

Covid-19 Vaccination Service For Public And Inter-Religious : To Built Herd Immunity In Pekalongan District

Isyti'aroh¹ , Nur Izzah², Herni Rejeki³, Nurul Aktifah⁴

¹ Department of Maternity Nursing, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

² Department of Nursing Management, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

³ Department of Community Nursing, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

⁴ Department of Basic Nursing, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

 isytiaroh74@gmail.com

Abstrac

The Covid-19 vaccination is one of the methods to built herd immunity during the current Covid-19 pandemic. The purpose of community service is to increase vaccination coverage for the general public and inter-religious. The community service method is through community service in partnership with the resort police Pekalongan district, health office Pekalongan district, and Islamic Hospital Aisyiyah Pekajangan Pekalongan district. The form of activity is in the form of vaccination services in the Faculty of Health Sciences, University of Muhammadiyah Pekajangan, Pekalongan. The activity is carried out for 3 days from August 3 to 6, 2021. The results of the community service have been vaccinated with a target of 1482 people, the target of which has been postponed is 23 people. The sum of vaccines used is 135 vials. There are no side effects after immunization. The conclusion of the community service is vaccination services can increase vaccination coverage in Pekalongan district.

Key word : Covid-19; herd immunity; inter-religious

Pelayanan Vaksinasi Umum Dan Lintas Agama : Upaya Pembentukan Herd Immunity Di Kabupaten Pekalongan

Abstrak

Vaksinasi Covid-19 merupakan salah satu usaha untuk membentuk Herd Immunity di masa pandemic Covid-19 yang masih berlangsung. Tujuan pengabdian masyarakat adalah meningkatkan cakupan vaksinasi untuk masyarakat umum dan lintas agama tanpa membedakan suku, agama, bahasa dan ras sehingga terbentuk herd immunity. Metoda pelaksanaan melalui pengabdian masyarakat bermitra dengan kepolisian resort kabupaten Pekalongan, dinas kesehatan kabupaten Pekalongan, dan Rumah Sakit Islam Aisyiyah Pekajangan Pekalongan. Bentuk kegiatan berupa pelayanan vaksinasi di aula Kampus II Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Pelaksanaan kegiatan selama 3 hari dari tanggal 3 sampai 6 Agustus 2021. Hasil kegiatan telah dilakukan vaksinasi dengan sasaran 1482 orang, sasaran yang ditunda vaksinasinya 23 orang. Jumlah vaksin terpakai 135 vial. Kejadian ikutan paska imunisasi tidak ada. Simpulan kegiatan adalah pelayanan vaksinasi dapat meningkatkan cakupan vaksinasi di kabupaten Pekalongan.

Kata kunci: Covid-19; herd immunity; lintas agama

1. Pendahuluan

Pandemi COVID-19 sudah memasuki tahun kedua, dan belum menunjukkan tanda akan berakhir. Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) tanggal 5 Agustus 2021 terdapat kasus positif COVID-19 sejumlah 3.568.331 kasus, angka kesembuhan mencapai 2.947.646 dan meninggal dunia sebesar 102.375 jiwa¹. Angka tersebut cukup besar dan membutuhkan penanganan yang serius, cepat dan tepat agar terkendali.

Salah satu upaya untuk mengendalikan dan menyelesaikan pandemic COVID-19 adalah dengan vaksinasi. Vaksinasi bertujuan untuk menciptakan kekebalan secara aktif sehingga mampu melawan virus jika seseorang terpapar. Oleh karena itu gerakan vaksinasi harus dilakukan secara lebih intensif agar tercapai target capaian imunisasi.

Indonesia menargetkan capaian vaksinasi sebesar 208.265.720 untuk rakyat Indonesia². Data pada tanggal 5 Agustus 2021 capaian vaksinasi dosis 1 sebesar 23,46% dan dosis 2 sebesar 10,70%. Di Kabupaten Pekalongan data tanggal 21 Juli 2021 angka terkonfirmasi positif COVID-19 adalah 5580 orang, dirawat sebanyak 68 orang, sembuh 4705 orang, isolasi mandiri 477 orang dan meninggal dunia 330 orang³. Capaian tersebut masih sangat jauh untuk mencapai target vaksinasi 100%.

Gerakan percepatan vaksinasi massal perlu didukung segenap pihak agar target vaksinasi tercapai sehingga *herd immunity* juga tercapai. Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (UMPP) sebagai salah satu bagian dari bangsa Indonesia mendukung vaksinasi massal. Salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan adalah “Vaksinasi untuk umum dan Lintas Agama” yang dilaksanakan dari tanggal 3 – 5 Agustus 2021 bertempat di aula Kampus 2 UMPP jl. Ambokembang no 8 Kedungwuni Pekalongan. Vaksinasi umum dan lintas agama diusung sebagai tema kegiatan selaras dengan visi UMPP yaitu “menjadi Universitas yang unggul di tingkat Nasional berdasarkan nilai-nilai Islam pada tahun 2029”⁴. Tema tersebut diusung juga untuk pencapaian tujuan UMPP yaitu terselenggaranya kerjasama kegiatan akademik (seminar, pendampingan, advokasi dan lain-lain) bersama mitra pengguna dalam rangka memenuhi kebutuhan dan menjawab persoalan yang dihadapi oleh masyarakat dan terwujudnya kerjasama dengan pihak-pihak eksternal dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat⁴.

Kegiatan “Vaksinasi untuk umum dan Lintas Agama” terlaksana atas kerja sama Polres kabupaten Pekalongan, dinas kesehatan kabupaten Pekalongan dan Rumah Sakit Islam Aisyiyah (RSIA) Pekajangan Pekalongan. Sasaran kegiatan adalah 1600 orang tervaksinasi. Kegiatan tersebut juga didukung oleh Muhammadiyah *COVID-19 Command Center (MCCC)* yaitu tim khusus yang dibentuk Pimpinan Pusat Muhammadiyah untuk mengantisipasi penyebaran COVID-19⁵.

2. Metode

Metoda pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah melakukan pelayanan vaksinasi untuk umum dan lintas agama. Metoda Pelaksanaan vaksinasi melalui kerjasama kemitraan dibagi sesuai dengan tugas dan fungsi serta kewenangan masing-masing pihak. Polres kabupaten Pekalongan berfungsi sebagai penyedia vaksin dan pengawas pelaksanaan vaksinasi. Dinas kesehatan kabupaten Pekalongan berperan sebagai pengarah pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan standar yang diberlakukan pemerintah dalam hal ini adalah kementerian kesehatan. RSIA Kabupaten Pekalongan

berfungsi sebagai pendamping pelaksanaan vaksinasi. Bentuk pendampingan dari RSIA adalah menerjunkan dokter pendamping input data dan peerawat serta bidan untuk pendamping petugas vaksinator. Waktu pelaksanaan kegiatan selama 3 hari dari tanggal 3 sampai 5 agustus 2021.

3. Hasil dan Pembahasan

Vaksinasi telah dilakukan dengan lancar melebihi target yang dicanangkan pada awal kegiatan. Sasaran yang mendaftar untuk vaksinasi sejumlah 1678 orang. Sejumlah 1482 dapat dilakukan vaksinasi sedangkan 23 sasaran vaksinasinya ditunda. Sasaran yang divaksinasi dilaporkan tidak ada kejadian ikutan paska imunisasi (KIPI). Jumlah vaksin terpakai 135 vial. Rekapitulasi data sasaran dan vaksin terpakai disajikan pada [tabel 1](#).

Tabel 1. Rekapitulasi Data Kegiatan Vaksinasi Umum dan Lintas Agama Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Waktu Pelaksanaan	Sasaran yang Mendaftar	Jumlah Sasaran Tervaksin	Vaksin Tunda	Jumlah Vaksin Terpakai	Jumlah KIPI
3 Agustus 2021	558	310	0	28	0
4 Agustus 2021	560	426	0	39	0
5 Agustus 2021	560	746	23	68	0
Jumlah	1.678	1.482	23	135	0

Kegiatan vaksinasi umum dan lintas agama juga didukung oleh kepala daerah. Hal ini dibuktikan dengan kehadiran Bupati Kabupaten Pekalongan Ibu Fadia Arafiq SE., MM ([Gambar 1](#)). Dukungan juga diperoleh dari pimpinan daerah muhammadiyah kabupaten Pekalongan ([Gambar 1](#)).



Gambar 1. Foto bersama Bupati Kabupaten Pekalongan, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan, Pengurus Daerah Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan dan Jajaran Rektor UMPP.

Guna memperlancar kegiatan vaksinasi, dibuat system meja dengan deskripsi kerja yang berbeda. Meja registrasi bertugas untuk mendata data kependudukan sesuai

dengan data based dari pendaftaran online melalui laman UMPP dan membagikan formulir screening kesehatan. Meja 1 bertugas menginput data kependudukan NIK untuk verifikasi data. Verifikasi data menggunakan aplikasi Pcare. Jika data tidak ditemukan atau data tidak sesuai maka dilakukan registrasi ulang dan perubahan data. Foto dokumentasi kegiatan di meja registrasi dan meja 1 ada di [gambar 2](#) dan [3](#).



Gambar 2 : Kegiatan Registrasi di Meja Registrasi



Gambar 3 : Kegiatan Input Data Kependudukan Sasaran Vaksinasi Di Meja 1

Meja 2 berfungsi untuk *screening* kesehatan. *Screening* kesehatan dilakukan dengan cara anamnesa berdasarkan formulir yang sudah disediakan dan pemeriksaan fisik sederhana. Di meja 2 juga dilakukan input data *screening*. Di meja 2 petugas *screening* juga memutuskan apakah sasaran bisa dilakukan vaksinasi, ditunda atau tidak bisa dilakukan vaksinasi. Jika sasaran bisa dilakukan vaksinasi maka sasaran akan diminta ke meja 3. Jika ditunda maka sasaran diminta memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan untuk menentukan waktu yang tepat untuk vaksinasi. Jika keputusannya tidak bisa dilakukan vaksinasi maka sasaran diminta untuk pulang dan

menjaga kesehatannya. Foto dokumentasi kegiatan di meja registrasi dan meja 1 ada di [gambar 4](#).



[Gambar 4](#). Kegiatan *Screening* Kesehatan dan Input Data *Screening* di Meja 2

Di meja 3 dilakukan vaksinasi secara intramuscular sesuai prinsip penyuntikan yang benar, mencatat merek/jenis vaksin, nomor batch dan nomor serial vaksin yang diberikan ke sasaran di kertas memo. Kertas memo diberikan ke sasaran untuk diserahkan ke meja 4. Kegiatan vaksinasi di meja 3 ada di [gambar 5](#).



[Gambar 5](#). Kegiatan Vaksinasi di Meja 4

Meja 4 adalah meja pencatatan (input data sasaran) dan observasi. Pencatatan dilakukan di aplikasi pcare. Sambil dilakukan pencatatan, sasaran dilakukan observasi kurang lebih 30 menit untuk memonitor kemungkinan KIPI. Hasil observasi diinput ke PCare dengan catatan “pulang sehat” atau “Pulang KIPI.” Di meja 4 juga dilakukan

edukasi untuk jika ada KIPI. Setelah observasi maka sasaran diberikan kartu vaksinasi. Dokumentasi kegiatan di meja ada di [gambar 6](#).



Gambar 6. Kegiatan Edukasi dan Print Out Bukti Kartu Vaksinasi di Meja 4

Kegiatan vaksinasi juga dilengkapi dengan mini ICU untuk mengantisipasi KIPI sedang berat dan ambulans untuk transportasi rujukan. Di mini ICU disediakan 3 bed dengan mini oksigen, monitor EKG dan tanda vital, cairan infus intravena serta obat-obatan untuk kondisi gawat darurat. Simulasi penanganan KIPI dilakukan agar petugas vaksinasi dapat menangani dengan baik jika ada KIPI. Ruang alat dan bahan mini ICU ada di [gambar 7](#).



Gambar 7. Ruang Mini ICU Beserta Alat, Bahan dan Obat-Obatan Yang Tersedia

Kegiatan vaksinasi umum dan lintas agama berjalan dengan lancar. Faktor yang menjadi kekuatan adalah adanya kerjasama yang baik antara penyelenggara dan mitra kegiatan, kelengkapan sarana dan prasarana serta petugas yang disediakan oleh UMPP. Petugas juga mempunyai kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan seperti untuk input data petugasnya dari administrasi lulusan teknologi informasi atau manajemen computer. Petugas vaksinator juga diambil dari dosen keperawatan dan kebidanan yang sudah kompeten dalam melakukan vaksinasi dengan memperhatikan prinsip pemberian obat dan penyuntikan yang benar. Faktor pendukung lain yaitu antusias masyarakat mengikuti kegiatan vaksinasi.

Antusias masyarakat dalam vaksinasi menunjukkan respon positif dan meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan COVID-19. Realita ini sesuai dengan penelitian tentang “Analisis Sentimen Pro dan Kontra Masyarakat Indonesia tentang Vaksin COVID-19 pada Media Sosial Twitter.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat lebih banyak memberikan respon positif terhadap wacana vaksinasi yaitu sebesar (30%) dibandingkan dengan respon negatifnya (26%). Kata-kata bersentimen yang paling sering muncul juga menunjukkan lebih banyak kata yang bersentimen positif dibandingkan dengan yang bersentimen negative⁵. Demikian pula dengan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Gustami, Yulima, Rembulan, Widayatno, Adina, Ziofani, H., ... & Ardiansah, F. (2021)⁷ tentang analisis penerapan 5m dan vaksinasi dalam meningkatkan kesadaran diri masyarakat saat pandemi covid-19 di desa limbung dengan hasil pengabdian masyarakat berupa edukasi dapat meningkatkan kesadaran diri masyarakat tentang 5 M dan vaksinasi.

Di tingkat global, penelitian Lazarus., Ratzan, Palayew, Gostin, Larson, Rabin, Kimball, dan El-Mohandes (2021) tentang “A global survey of potential acceptance of a COVID-19 vaccine” menunjukkan hasil 71,5% akan menerima dan melakukan vaksin COVID-19 dan 41% mengatakan menerima jika direkomendasikan oleh tempat kerjanya⁸. Penelitian tersebut dilakukan di 19 negara. Namun demikian di 19 negara yang dilakukan penelitian kesediaan untuk menerima vaksin tidak cukup memenuhi kekebalan masyarakat. Penelitian ini merekomendasikan agar meningkatkan kepercayaan masyarakat dan elemen-elemen penting dalam masyarakat dengan memberikan pemahaman dan intervensi berdasarkan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat. Kebijakan yang transparan berdasarkan bukti dan komunikasi yang jelas serta akurat diperlukan oleh pihak pengambil kebijakan agar pesan vaksinasi tersampaikan dengan baik.

Penelitian oleh Rahman (2021) tentang “Vaksinasi Massal Covid-19 sebagai Sebuah Upaya Masyarakat dalam Melaksanakan Kepatuhan Hukum (*Obedience Law*)” menunjukkan hasil sebaliknya. Banyak kelompok masyarakat yang melakukan penolakan/pembangkangan terhadap anjuran vaksinasi. Seharusnya masyarakat menyambut baik dan ikut mematuhi (*obedience law*) anjuran vaksinasi secara sadar dan terbuka untuk pencegahan COVID-19⁹. Namun demikian kegiatan vaksinasi harus terus dilakukan agar tercapai *herd immunity*.

Herd immunity adalah perlindungan yang terbentuk secara tidak langsung ketika sebagian besar populasi kebal terhadap penyakit menular tertentu atau kekebalan kelompok bagi mereka yang tidak kebal terhadap penyakit menular¹⁰. Menurut Randolph dan Barreiro (2020) jika jumlah populasi yang telah divaksin melebihi 67%

maka *herd immunity* dalam komunitas dapat terbentuk¹¹. Di Indonesia angka tersebut belum tercapai sehingga perlu dilakukan vaksinasi massal.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari pengabdian adalah pelaksanaan vaksinasi umum dan lintas agama kerja sama UMPP, dinas kesehatan kabupaten Pekalongan, Kepolisian Resort Kabupaten Pekalongan dan RSIA Kabupaten Pekalongan dapat dilaksanakan secara lancar dengan cakupan yang divaksin sebanyak 1482 sasaran dan tidak ada kejadian ikutan paska imunisasi (KIPD).

Ucapan Terima Kasih

Trimakasih penulis ucapkan kepada pimpinan Universitas Muhammadiyah Pekaangan Pekalongan, Kepolisian Resort Kabupaten Pekalongan, Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan dan Rumah Sakit Islam Aisyiyah Pekaangan Pekalongan yang telah bekerja sama dengan baik sehingga pengabdian masyarakat dapat beralan dengan lancar.

Referensi

- [1]. RI. Kemenkes. Situasi COVID-19 (kumulatif), 2021. diambil dari <https://www.kemkes.go.id/> pada tanggal 06 Agustus 2021.
- [2]. Kemenkes RI (2021). Cakupan Vaksinasi COVID-19 Dosis 1 dan 2 di Indonesia. diambil dari <https://vaksin.kemkes.go.id/#/vaccines> pada tanggal 06 Agustus 2021
- [3]. Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan. Pantauan terakhir update : 29-07-2021 23:58, 2021. Diambil dari <https://corona.pekalongankab.go.id/>
- [4]. Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Visi misi dan tujuan. 2019. Diambil dari <https://www.umpp.ac.id/berita/kat/4/16/visi--misi-dan-tujuan.html>
- [5]. A. Samsudin. Muhammadiyah COVID-19 Command Center (MCCC), 2021. diambil dari <https://covid19.muhammadiyah.id/video-profile-mccc/> pada tanggal 09 Agustus 2021.
- [5]. F.F., Rachman dan S. Pramana, (2020). Analisis Sentimen Pro dan Kontra Masyarakat Indonesia tentang Vaksin COVID-19 pada Media Sosial Twitter. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, vol. 8 No 2, 100-109,2020
- [6]. A. Gustami, S. Yulima, N. Rembulan, A. Widayatno, E. Adina, H. Ziofani, , ... & F. Ardiansah, Analisis penerapan 5m dan vaksinasi dalam meningkatkan kesadaran diri masyarakat saat pandemi covid-19 di desa Limbung. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, vol. 2. No. 1, 63-67, 2021
- [7]. J.V., Lazarus, S.C., Ratzan, A. Palayew., L.O. Gostin L. O., H.J. Larson., K. Rabin., S. Kimball., & A. El-Mohandes, A global survey of potential acceptance of a COVID-19 vaccine. *Nature medicine*, Vol. 27. No. 2, 225–228. 2021. <https://doi.org/10.1038/s41591-020-1124-9>.
- [8]. H.E. Randolph., & L.B. Barreiro, Herd immunity: understanding COVID-19. *Immunity*, Vol. 52. No. 5, 737-741. 2020.

- [9]. Y.A. Rahman, Vaksinasi Massal Covid-19 sebagai Sebuah Upaya Masyarakat dalam Melaksanakan Kepatuhan Hukum (Obedience Law). *Khazanah Hukum*, Vol. 3. No. 2.80-86. 2021



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
